

STRATEGI DP3AP2KB DALAM MENURUNKAN ANGKA FERTILITAS DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Rahma Yulinda

NPP. 30.1087

Asdaf Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: rahmayulinda30@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. H. Yana Sahyana, S.H., M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The author focuses on the problem of the large population growth rate that still cannot be controlled in Central Lombok Regency. **Purpose:** The purpose of this study is to regulate the spacing of childbirth on the basis of preserving offspring and preserving the soul in order to create benefits. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research and with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. **Result:** From the research conducted by the author, the results obtained are that the P3AP2KB Office of Central Lombok Regency should be able to reduce the population growth rate in controlling population growth in Central Lombok Regency, but in fact population growth in Central Lombok Regency still cannot be controlled optimally in this case it can be seen from the number of baby births each year. **Conclusion:** From the above explanation, the author can conclude that the role of DP3AP2KB Central Lombok Regency in controlling population growth has not been effective because there are still obstacles that affect the implementation of population growth. **Keywords:** Strategy, Fertility, Family Planning*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan tentang banyaknya laju pertumbuhan penduduk yang masih belum bisa dikendalikan di Kabupaten Lombok Tengah. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatur jarak kelahiran anak dengan landasan memelihara keturunan dan memelihara jiwa demi menciptakan kemaslahatan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang diperoleh adalah seharusnya Dinas P3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah dapat menekan laju pertumbuhan penduduk dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah, namun kenyataannya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah masih belum bisa di kendalikan dengan maksimal dalam hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kelahiran bayi setiap tahunnya. **Kesimpulan:** Dari paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah dalam pengendalian pertumbuhan penduduk belum berjalan secara efektif dikarenakan masih adanya hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pertumbuhan penduduk.

Kata kunci: Strategi, Fertilitas, KB

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rakyat adalah sumber daya negara yang merupakan isu penting dari semua strategi administrasi dan program perbaikan publik. Segala upaya dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan negara dan negara tidak dapat dipisahkan usaha untuk mendorong bantuan pemerintah dari rakyatnya. Masalah utama yang dihadapi sektor kependudukan dan keluarga berencana nasional adalah ketimpangan struktur umur penduduk Indonesia di beberapa provinsi dan masih tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Di satu sisi, masih tingginya angka kelahiran dan semakin cepatnya penurunan angka kematian menjadi penyebab relatif tingginya laju pertumbuhan penduduk. Selain itu, mayoritas penduduk berusia muda menyebabkan distribusi usia yang tidak seimbang. Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program KB merupakan salah satu kebijakan kependudukan yang paling signifikan dan berhasil di Indonesia. Penduduk Indonesia terus tumbuh dengan kecepatan yang sangat tinggi. Kementerian Dalam Negeri (kemendagri) merilis data kependudukan semester II 2021. Data itu tercatat penduduk Indonesia sebanyak 273,87 juta jiwa atau terdapat kenaikan 2,52 juta jiwa dibandingkan periode 2020. Dari total 273 juta penduduk, sekitar 138,30 juta jiwa merupakan laki-laki (50,5%), sedangkan 135,57 juta jiwa merupakan perempuan (49,5%). Lalu, terdapat 6,57 juta kejadian pindah-datang yang dilakukan penduduk secara nasional. Baik itu antar kabupaten/kota dalam satu provinsi, maupun beda provinsi. Dengan jumlah ini Indonesia masuk kedalam lima besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, Indonesia menempati posisi ke empat setelah China, India dan Amerika Serikat, sedangkan tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia menduduki peringkat kedua tertinggi dalam lima besar negara berpenduduk terbanyak, yakni 1,07 persen per tahun. Ledakan penduduk tidak akan dapat dibendung kecuali jika pemerintah meningkatkan program keluarga berencana. Selain itu, masyarakat secara keseluruhan harus menyadari bahwa reproduksi manusia tidak dibatasi, tetapi kemampuan bumi untuk mendukung manusia baru semakin berkurang. Akibatnya, pengendalian reproduksi menjadi keniscayaan jika peradaban dan eksistensi manusia ingin terus berlanjut. tentang pertumbuhan keluarga dan kependudukan. (selanjutnya disebut UU PKPK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga dan mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Program Keluarga Berencana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perluasan Penduduk dan Perluasan Keluarga Sejahtera. Sistem Tata Keluarga adalah bagian penting dari program pembangunan daerah dan berencana untuk mengambil bagian dalam pengakuan bantuan pemerintah kepada masyarakat Indonesia, sehingga tercapai keseimbangan yang sah. Melihat populasi penduduk Indonesia yang berkembang pesat, otoritas publik mengadakan program keluarga berencana yang diharapkan dapat membantu keluarga, termasuk daerah setempat, untuk merencanakan rutinitas sehari-hari mereka dengan baik untuk membentuk keluarga yang berkualitas. Apalagi Sistem Tata Keluarga dimaksudkan untuk membatasi laju perkembangan penduduk sebagai suatu isu yang sedang berkembang. Pada era Globalisasi, Proyek Penataan Keluarga dalam perbaikan masyarakat adalah peningkatan aset manusia dan kesejahteraan melalui penundaan jumlah kelahiran dalam kaitannya dengan jumlah ideal, khususnya Norma untuk Keluarga Kecil, Ceria dan Bahagia dengan pepatah dari otoritas publik untuk lebih spesifik "Dua Anak Lebih Baik".

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Permasalahan yang berkaitan dengan Kabupaten Lombok Tengah yang setiap tahunnya mengalami penambahan jumlah penduduk pada tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 939.409 jiwa dan mengalami pertumbuhan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 bertambah sebanyak 87.371 jiwa dari 947.488 jiwa pada tahun 2019 menjadi 1.034.859 pada tahun 2020. Pemerintah Kabupaten

Lombok Tengah berupaya untuk memperlambat laju pertumbuhan. Penduduk melakukannya berbagai Program Keluarga Berencana yang dijalankan oleh Departemen Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2018 berjumlah 167.889 jiwa dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yakni 158.415 hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan Program Keluarga Berencana, belum meratanya peredaran alat dan obat kontrasepsi ke seluruh desa, serta terbatasnya tenaga lapangan Pekerja Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Begitu juga dengan tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebanyak 20.782 jiwa menjadi 137.633 hingga pada tahun 2021 jumlah Akseptor KB aktif Kembali mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 160.775 jiwa. Meski tidak sebanyak pada tahun 2018 tetapi peningkatan yang dialami pada tahun 2021 ini cukup signifikan sebanyak 23.142 jiwa, adapun alat alat yang digunakan yaitu suntikan KB, Pil KB, IUD (*Intra-Uterine Device*), Metode Operasi Wanita (MOW), metode operasi Pria (MOP). Jika kita lihat dari data jumlah akseptor KB Aktif di Kabupaten Lombok Tengah yang masih berfluktuatif, Sehingga bisa kita lihat bahwa upaya pemerintah terutama Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) , yang dalam penulisan selanjutnya di singkat DP3AP2KB Kabupaten Lombok tengah. Dalam pengendalian tingkat kelahiran terus dilakukan hingga pada tahun 2021 jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Lombok Tengah bisa mengalami kenaikan yang cukup tinggi mengikuti dua penurunan berturut-turut yang panjang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam bidang implementasi maupun peran DP3AP2KB dalam memberikan penyuluhan mengenai upaya menekan laju pertumbuhan penduduk. Penelitian oleh Muhammad Nur Hidayat (2018), yang berjudul Strategi Implementasi Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Angka Fertilitas Di Desa Bandung, Jombang, meneliti tentang Strategi Implementasi Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Angka Fertilitas Di Desa Bandung, Jombang. Penelitian oleh Widya Febriyanti Tiffani, Mayasari, Maulana Rifai (2020) yang berjudul Implementasi Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi, menemukan hasil bahwa Pemberian materi program Keluarga Berencana (KB) memerlukan komunikasi yang konsisten dan efektif. Belum secara rutin dilakukan oleh PLKB, baik dalam kegiatan Posyandu maupun di berbagai kelompok masyarakat lainnya, untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Sumur Batu tentang program KB yang dilakukan oleh PLKB (Petugas Keluarga Berencana). Disposisi (sikap pelaksana kebijakan), sikap atau karakteristik PLKB dalam melaksanakan program kebijakan Keluarga Berencana (KB) di Desa Sumur Batu cukup baik karena berdasarkan hasil wawancara dari pihak PLKB dan juga masyarakat dimana masyarakat tidak pernah mengeluhkan sikap PLKB yang kurang baik, demikian pula PLKB yang selalu berusaha menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan pekerjaannya, proses pemberian materi tentang Keluarga Berencana (KB) tidak berjalan dengan baik. Penelitian oleh Diah Indri Ayu Wardani (2017) yang berjudul Peran penyuluhan P3AP2KB (Pemberdayaan perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Dalam mewujudkan program KB Di Desa Sidodadi Pangelaran Pringesewu, meneliti tentang peran penyuluhan P3AP2KB Dalam mewujudkan program KB Di Desa Sidodadi Pangelaran Pringesewu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian oleh Juliasti (2018) yang berjudul Tentang Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, menemukan hasil bahwa dari segi efektivitas program, efektivitas telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Efisiensi Sebagai peneliti saya dapat mengambil kesimpulan bahwa program KB Kecamatan Baraka Kabupaten Enkerang telah berhasil. Kecukupan Jika semua

prosedur berjalan sesuai rencana, kepuasan dapat menunjukkan bahwa program telah berhasil; sehingga dapat disimpulkan bahwa program KB efektif dan memuaskan masyarakat, khususnya penggunaannya. Pemerataan, dapat ditarik kesimpulan bahwa program KB di Kecamatan Baraka Kabupaten Engkerang pemerataan pelayanan sudah berjalan sesuai dengan yang di harapkan tetapi masih banyak hal yang perlu pembenahan akses program untuk masyarakat dapat memahami dengan baik dengan program yang telah di terapkan pemerintah. Ketanggapan Masyarakat menyatakan puas terhadap aspek ketanggapan, efisiensi, dan efektifitas program KB. Syarat masyarakat puas dengan Program Keluarga Berencana menunjukkan keberhasilan program tersebut. Jika masyarakat puas dengan program tersebut, maka akurasi program telah berjalan dengan baik. Penelitian oleh Khuswatun Hasanah, Vivi Indriani, Panji Dwi Ashrianto (2021) yang berjudul Strategi komunikasi program Keluarga Berencana Pada Masa Pandemi Di kabupaten Magelang Jawa Tengah, meneliti tentang Strategi Komunikasi Program KB di Masa Pandemi di Kabupaten Magelang Jawa Tengah Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini tidak salah lagi dengan metodologi subyektif. Pengumpulan informasi diselesaikan dengan melibatkan strategi wawancara di dalam dan di luar. Ragam informasi ini didukung oleh informasi tambahan berupa investigasi informasi faktual tentang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pengujian konten pada hiburan berbasis web Akun Instagram dengan pegangan @ipekbjawatengah dan @ipekbkabmagelang, serta beberapa materi untuk disebarluaskan di website otoritas BKKBN.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena konteks penelitian sebelumnya berpatok pada pelaksanaan program keluarga berencana. Memiliki metode yang sama dengan penelitian Jusliati (2018) tetapi menggunakan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Strategi menurut Koteen dalam buku salusu (2004:105). Selain teori, rumusan masalah yang diangkat juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penulis menghubungkan penelitian dengan teori dari pemerintahan dan perlindungan masyarakat yang merupakan sesuai dengan tema fakultas.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam menurunkan angka fertilitas di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor penghambat dalam menekan fertilitas oleh di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan anak dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam mengatasi hambatan terkait upaya menekan angka fertilitas.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, memberi nilai pada kualitas data, analisis terhadap data, menafsirkan data yang ada serta membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis karena langsung terjun ke lapangan sehingga di rasa lebih tepat. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai jumlah kepadatan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah. Diharapkan juga melalui pendekatan ini dapat

menjelaskan serta mengungkapkan kondisi aktual tentang kendala yang dihadapi dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah .

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ada 9 orang yang diambil dari Dinas P3AP2KB dan Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis menggunakan teori Strategi menurut Koteen dalam buku salusu (2004:105). Teori ini didukung dengan empat variable yang menjadi pusat perhatian yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Penulis menghubungkan teori tersebut dengan peraturan-peraturan yang memiliki hubungan terhadap permasalahan yang diteliti. Penyajian subbab juga disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

3.1. Strategi Organisasi

Strategi organisasi merupakan strategi yang digunakan dalam menjalankan misi agar tercapainya visi yang telah ditetapkan dan menjadi bagian dari organisasi, biasanya strategi ini disebut sebagai *Grand Startegy* dikarenakan didasari pada tiap-tiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dan apabila dalam pelaksanaannya dilakukan secara tidak baik, maka akan berakibat buruk. Penekanan angka fertilitas menuntut DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah membentuk suatu strategi yang yang berasal dari organisasi itu sendiri dengan memiliki tujuan yang jelas serta memiliki nilai. Dalam hal ini DP3AP2KB memfokuskan pada kegiatan penyediaan fasilitas serta pelayanan keliling kepada remaja maupun pasangan yang baru menikah. DP3AP2KB dalam perkembangannya memiliki strategi agar tercapainya suatu tujuan dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan. Tujuan dari strategi yang dilakukan oleh DP3AP2KB setelah dilakukan berbagai upaya dalam penekanan angka fertilitas ini sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya dalam bidang kualitas hidup bayi yang lahir dari pasangan yang berusia cukup dan matang untuk melahirkan.

3.2. Strategi Program

Strategi program menjadi suatu rencana atau pola yang digabungkan dengan tujuan dari suatu organisasi. Dalam tahap pembentukan suatu startegi program maka harus dilakukan secara terarah dan terorganisir agar hasil yang ditimbulkan akan maksimal. Program yang dibuat lebih terpusat pada implikasi suatu program, apakah yang akan terjadi apabila program tersebut dijalankan atau diluncurkan oleh sebuah organisasi. DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka pengendalian jumlah penduduk Menyusun program demi tercapainya suatu tujuan. Dalam penyusunan program perlu diperhatikan aspek-aspek kebutuhan serta anggaran yang dimiliki suatu organisasi. Penerapan Program Keluarga berencana membutuhkan strategi yang tepat melalui program program yang telah disusun. DP3AP2KB sendiri memiliki program yang terfokus pada pembentukan tim penyuluhan Program Keluarga Berencana. Serta penyediaan fasilitas fasilitas pendukung Program Keluarga Berencana. Tersedianya fasilitas pelayanan KB sebanyak 177 , mewujudkan keluarga berkualitas dengan tribina Keluarga berencana, kelompok ketahanan keluarga terdiri dari BKB(Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja) , BKL(Bina Keluarga Lansia).

3.3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Sumber daya menjadi indikator yang sangat penting dalm sebuah organisasi agar dapat mrnghasilkan sebuah output ataupun tujuan yang sesuai dengan keinginan organisasi. Strategi sumberdaya digunakan untuk memaksimalkan ketersediaan segala sumber daya yang ada. DP3AP2KB terkait

penekanan angka kelahiran di Kabupaten Lombok Tengah melakukan Batasan Kerja Kelompok Kerja (Pokja) Kota KB dalam Penyelenggaraan Program KKBPK di Kab. Focal Lombok, Kelompok Penyuluh Arahkan Resmi Refreshing Informasi Keluarga Miniatur dan Sanggar tentang Konsekuensi Refreshing Informasi Keluarga Miniatur, Sanggar Program KKBPK untuk PPKBD se-Lokal. Lombok Fokus. Meningkatkan kekuatan pelayanan KB baik melalui tempat sejahtera, polindes, maupun melalui energi esensial. Dalam proses penekanan angka fertilitas di wilayah Kabupaten Lombok Tengah ini memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang operasional kegiatan penanganan sebuah organisasi. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penunangan penekanan angka fertilitas meliputi, Alat Kontrasepsi MKJP, fasilitas pelayanan KB sebanyak 177, kendaraan administrasi keluarga serbaguna, dukungan untuk unit keluarga berencana yang dinamis di setiap Dusun. Dalam proses penekanan angka fertilitas di wilayah Kabupaten Lombok Tengah ini memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang operasional kegiatan penanganan sebuah organisasi. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penunangan penekanan angka fertilitas meliputi, Alat Kontrasepsi MKJP, fasilitas pelayanan KB sebanyak 177, kendaraan administrasi keluarga serbaguna, dukungan untuk unit keluarga berencana yang dinamis di setiap Dusun.

3.4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan merupakan strategi yang dilakukan berdasarkan inisiatif dari organisasi tersebut dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Dalam kegiatan penanganan angka fertilitas Kabupaten Lombok Tengah memiliki strategi kelembagaan dengan melakukan beberapa inisiatif terbaru, salah satunya dengan menggelar pelayanan KB gratis. DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah memiliki strategi kelembagaan dalam penanganan angka fertilitas yaitu dengan memberikan pelayanan gratis ke desa- desa sebagai bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat untuk menekan angka kelahiran di Kabupaten Lombok Tengah.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam rangka Menyusun strategi penekanan angka kelahiran di Kabupaten Lombok Tengah, strategi yang dilakukan oleh DP3AP2KB yaitu melalui pelayanan fasilitas serta kegiatan sosialisasi di berbagai bidang ke lapangan serta verifikasi penggunaan KB aktif yang menjadi langkah awal diperlukannya pengertian tentang pentingnya penggunaan Program keluarga Berencana. DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah dalam hal pengendalian jumlah penduduk saat ini masih belum terlalu signifikan. DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah dalam menjalankan fungsinya dalam kegiatan pengendalian jumlah penduduk tentunya membutuhkan Kerjasama dengan baik dengan masyarakat dalam mengendalikan angka fertilitas.

Pada tahun 2018 DP3AP2KB dalam pelayanan terhadap program Keluarga Berencana masih di bawah standar, dimana masih belum banyak tersedia pelayanan gratis serta pelayanan langsung ke lapangan untuk melayani masyarakat secara langsung padahal masih banyak masyarakat yang menganggap tidak pentingnya program Keluarga berencana. Selain itu kurangnya sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh petugas. Pada akhir tahun 2019 pemerintah daerah Bersama dengan DP3AP2KB melakukan pembinaan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan khususnya dalam menopang keluarga yang berdaya dan sejahtera. Pembinaan kali ini dalam bentuk Bantuan tepat Guna (BTG). Penyerahan BTG kepada Kampung Keluarga Berencana (KKB) yang tergabung dalam unit Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPPKS) yang berlangsung di Aula DP3AP2KB. Program tersebut menghasilkan 8200 kader Keluarga Berencana di Lombok Tengah yang telah diberikan bekal pengetahuan di bidang keluarga oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang beranggotakan 90 orang tersebar di 12 kecamatan. dalam penjalankan suatu program penekanan angka fertilitas tentunya harus melibatkan *stakeholder* dari aparat desa, Pembantu Pembina Keluarga

Berencana Desa (PPKBD), sub PPKBD, Kader, PLKB/PKB yang memiliki keterkaitan mengenai penekanan angka fertilitas Kabupaten Lombok Tengah agar program yang sudah disusun dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Dalam proses penurunan angka fertilitas Kabupaten Lombok Tengah memiliki keterbatasan sumber daya manusia oleh DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah yang masih terdapat kekurangan Pekerja Lapangan Program Keluarga Berencana.

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat yaitu terbatasnya tenaga lapangan PLKB yang tersedia, minimnya alokasi biaya untuk mengikuti kegiatan dengan jangkauan sasaran yang lebih besar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan DP3AP2KB Kabupaten Lombok Tengah yang bertamam yaitu penyediaan fasilitas pelayanan KB, aksesibilitas alat pencegahan / obat kapan saja sesuai kebutuhan daerah setempat, aksesibilitas kendaraan bantuan serbaguna, serta pelayanan yang gratis kepada masyarakat. Kedua adalah meningkatkan kualitas sumber daya organisasi agar kegiatan pengendalian angka kelahiran dapat dilakukan secara maksimal. Ketiga adalah memberi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya program Keluarga Berencana bagi Kesehatan ibu dan anak serta pemahaman usia pernikahan.

Keterbatasan Penelitian. Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan utama yaitu pada keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian sehingga data dan informasi yang diperoleh belum bisa melengkapi keseluruhan dari aspek penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis mengharapkan untuk penelitian kedepannya yang mengambil permasalahan yang sama dan tempat yang sama agar melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh di semua aspek yang terkait di Kabupaten Lombok Timur, karena penulis menyadari dari hasil temuan penelitian ini yang masih tergolong awal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Dosen Penelaah yang telah mengambil andil untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis selama pelaksanaan wawancara, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian. Terima kasih.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Tifannii, W. F., Mayasari, M., & Rifai, M. (2020). Implementasi Program Keluarga Berencana (KB) Dalam Upaya Menekan Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 525-540.
- DIAH, I. A. W. (2021). Peran penyuluh P3AP2KB (pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana) dalam mewujudkan program kb di Desa Sidodadi Pagelaran Pringsewu Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Hasanah, K., Indriani, V., & Ashrianto, P. D. (2021). Strategi Komunikasi Program Keluarga Berencana pada Masa Pandemi di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 22(2), 119-132.
- Hidayat, N. M. 2018. “Strategi implementasi Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Angka Fertilitas (Studi Akseptor KB Desa Bandung, Diwek, Jombang)” . *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 23(2): 107-112, Bandung : jurnal
- Juslianti, J., Adys, K. & Nasrulhaq, N. 2018. “Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”. Copyright©2018 kolaborasi: *Jurnal Administrasi Publik* Vol 4
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

